

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi kuda lumping merupakan budaya lokal yang ada di Jorong Wonorejo yang masih bertahan hingga sekarang, dan terdapat prosesi pada tradisi ini yang menjadi kepercayaan masyarakat, seperti tahap persiapan, pelaksanaan, acara hiburan, dan proses penyembuhan. Tradisi kuda lumping mendapat apresiasi dari berbagai kalangan masyarakat Wonorejo.

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya fenomena *trance*. Faktor-faktor ini yang memperkuat tradisi kuda lumping hingga saat ini, diantaranya faktor menghayati, spiritual, lagu dan musik. Pertama, menghayati adalah salah satu faktor yang membuat pemain kuda lumping semakin larut dengan keadaan *trance*. Keadaan *trance* yaitu ketika mengayati perannya sebagai pemain. Pemain membutuhkan konsentrasi yang penuh untuk dapat melakukan *trance* pada tradisi kuda lumping. Kedua, spiritual adalah sesuatu hal yang berhubungan dengan religi dan selalu dikaitkan dengan hal-hal yang tak kasat mata serta berdampak rohani dan jasmani. Hal ini menjadikan pemain kuda lumping akan menyerahkan badannya yang berhubungan dengan roh nenek moyang. Ketiga, lagu dan musik dalam kuda lumping yang dinyayikan oleh *sinden* sebagai pengiring dan menciptkan suasana yang lebih diinginkan dalam proses mencapai klimaks pada fenomena *trance*.

B. Saran

Kepada pihak pemerintahan Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan untuk selalu membantu sanggar tradisi kuda lumping di Jorong Wonorejo dan mendukung tradisi kuda lumping agar tetap bisa dilestarikan. Lalu menggunakan kesenian tradisi kuda lumping di Jorong Wonorejo agar tidak hilang dan bisa diwariskan ke generasi selanjutnya. Begitu pun terhadap perangkat dan pengundang kesenian tradisi kuda lumping, dan orang- orang yang terlibat kuat di dalamnya agar lebih memperhatikan tempat pelaksanaan dalam acara kuda lumping, sehingga tidak terjadi hal- hal yang tidak diinginkan seperti kecelakan ketika acara berlangsung. Terlebih kepada masyarakat umum di Jorong Wonorejo untuk lebih meningkatkan apresiasi terhadap tradisi kuda lumping ini, agar masyarakat tersebut bisa memahami pengetahuan mengenai tradisi kuda lumping, mulai dari sejarah sampai ke akhir prosesnya, sehingga tradisi ini tidak lekang oleh waktu.

- Agustin, Putri Fatmasari, Dkk. 2019. Ritual Pada Paguyuban Kuda Lumping Wahyu Turonggo Panuntun Di Desa Legoksari Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung. *Jurnal*. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Haryanto, Sindung. 2012. *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Postmodern*. AR-RUZZ MEDIA. Yogyakarta.
- Humaeni, Ayatullah. 2021. Sesajen Menelusuri Makna Dan Akar Tradisi Sesajen Masyarakat Muslim Banten Dan Masyarakat Hindu Bali. *Skripsi*. Repository. Uinbanten.ac.id. Banten.
- Insani Fristiar Dana. 2022. Defenisi Pelaksanaan Dan Tujuan Pelaksanaan. Kompasiana.Com.
- Kusumastuti, Eny. 2006. Laesan Sebuah Fenomena Kesenian Pesisir: Kajian Interaksi Simbolik Antara Pemain Dan Penonton. Vol. Vii No 3. *Jurnal*. Unnes.
- Moleong, J Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nugroho, BT. 2020. Kediri. Defenisi Sejarah Dan Prosesi. *Skripsi*. EthesesIAIN Kediri.
- Pangestuti, Maulida.2019. Infiltrasi Nilai-Nilai Dakwah Dalam Kesenian Kuda Lumping Di Desa Plipir Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Pemerintahan Nagari Lubuk Gadang Selatan. 2023. Data Profil Nagari Lubuk Gadang Selatan.
- Sari, Aulia Veramita. 2017. Makna Kesenian Tradisional Kuda Lumping Sebagai Seni Pertunjukan (Studi Kasus Pada Grup Kesenian Kuda Lumping “Bima Sakti” Dan Masyarakat Kelurahan Campang Raya, Sukabumi, Bandar Lampung). *Jurnal*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
- Setianingsih, Asih. 2005. Nilai-Nilai Sakral Dalam Kuda Lumping Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Seni Keramik. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Cv. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta : Bandung.

Zikri, Yogi Ashidiq. 2022. Fenomena *Trance* Pada Pemain *Gendang* Dalam Pertunjukan *Gandang Tambua* Di Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Zulkifli, Azhar. 2022. Makna Simbolik Isi Sesajen Dalam Kesenian Kuda Lumping Paguyuban Puspo Turonggo Mudo Di Desa Tagari Tama Jaya Kecamatan Pelangiran. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.